UJIAN SEMESTER GANJIL

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

NAMA LENGKAP :

KELAS :

HARI/TANGGAL :

Petunjuk:

1. **Bacalah soal-soal berikut ini kemudian berikan jawaban yang tepat!**
2. **Bentuk soal ini terdiri dari pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, dan esai**

bacalah puisi berikut ini untuk menjawab soal No. 1 dan 2!

Teratai

Dalam kebun di tanah airku,
Tumbuh sekuntum bunga teratai,
Tersembunyi kembang indah permai,
Tidak terlihat orang yang lalu.

Akarnya tumbuh di hati dunia,
Daun bersemi laksmi mengarang,
Biarpun ia diabaikan orang,
Seroja kembang gemilang mulia.

Teruslah, o Teratai Bahagia,
Berseri di kebun Indonesia,
Biar sedikit penjaga taman.

Biarpun engkau tidak dilihat,
Biarpun engkau tidak diminat,
Engkaupun turut menjaga Zaman.
(Sanusi Pane, 1957)

Setelah membaca puisi tersebut, identifikasi majas dan citraan yang terdapat dalam puisi

1. majas (gaya bahasa)

No.	Macam majas	Larik puisi

LIVEWORKSHEETS

2. pengimajian/citraan

No.	Citraan	Larik puisi

Bacalah puisi berikut!

Rumah sakit

Perawat yang satu ini selalu hadir di setiap sudut rumah.
Di album foto yang banyak bercerita tentang masa kecil
kurang bahagia. Di almarhum kalender yang cuma bisa
meninggalkan sekian banyak rencana. Di ruang tidur
yang penuh dengan insomnia. Di kamar mandi yang saat
kau mandi pintunya tetap kau kunci walau kau cuma
sendirian di rumah - entah kau takut atau malu pada siapa.
Di robekan celana yang kaujahit malam-malam
sambil tersedu-sedu sehingga kau malah menjahit jarimu.
(Joko Pinurbo)

3. puisi di atas mengandung banyak citraan penglihatan. Temukan kata-kata yang mengandung citraan penglihatan.

LIVEWORKSHEETS

4. **pasangkan kolom pertanyaan di bawah ini dengan kolom jawaban!**

Jumlah macam citraan menurut Suminto A Sayuti	Citraan perabaan
Hanya suara burung yang kau dengar (hanya', Sapardi Djoko Damono)	Tujuh citraan
Aku gelisah menyaksikan negeri ini	Citraan pendengaran
Citraan yang membuat pembaca seolah-olah merasakan kasar, lembut dan basah	Citraan perasaan
Bersandar pada warna pelangi kau depanku bertudung sutra senja	Citraan
Pembaca dapat memahami apa yang dirasakan oleh penyair	Citraan penglihatan

5. Bacalah penggalan puisi berikut ini!
   Kaubalik-balik buku itu selembar demi selembar
   sore ini. Bukankah waktu itu masih pagi,
   ketika kau mencatatnya? Aku pungut buku yang kaulempar
   ke lantai, telungkup, tampak lusuh, sendiri. (Sonet 9, Subagio Sastrowardojo)
   Citraan yang dominan dalam puisi di atas adalah citraan gerak. Berikan alasanmu!

LIVEWORKSHEETS

6. Bacalah penggalan puisi berikut ini!

Sepahit kopi yang pernah ku rasakan
Jauh lebih pahit ketika kau memutuskan untuk pergi
Meninggalkan segala mimpi-mimpi kita
Dimana pekatnya masih melekat dalam hati Kau pun enggan Untuk berbicara
Aku disini masih meronta dalam sepi

Temukan kata-kata tertentu yang menandakan citraan pengecap pada penggalan puisi di atas!

7. Struktur teks anekdot terbagi menjadi 5 bagian....
   a. Benar
   b. Salah

8. Bacalah teks anekdot berikut ini!

Kisah Pemulung

Pada siang hari di sebuah kompleks perumahaan yang kelihatan mewah terjadi perdebatan antara Pak RT dan Pak Pemulung. Masalah yang mereka debatkan adalah hal remeh yaitu di lingkungan perumahan itu, memang sudah banyak ditempel papan dengan tulisan "Pemulung Dilarang Masuk", tetapi masih saja ada pemulung yang tidak menaati aturan tersebut.

Pak RT : "Pak sedang cari apa di tempat sampah itu?"

Pemulung :"Ya, sudah tentu cari barang bekas atau botol plastik yang dapat didaur ulang."

Pak RT : "Maaf ya Pak, Bapak dapat baca tulisan yang ada di depan pintu gerbang perumahan ini, tidak?"

Pemulung :"Emang tulisannya apa, Pak?"

Pak RT : "Di papan itu tertulis Pemulung Dilarang Masuk, lantas kenapa Bapak nekat masuk di perumahan ini?"

Pemulung : "Yah, Pak RT ini gimana sih… kalau saya bisa baca tulisan yang di papan itu, tentu saya tidak akan jadi pemulung, Pak!"

Pak RT kemudian terdiam membisu dan berpikir bahwa jawaban pemulung itu ada benarnya juga. Pemulung tadi ternyata buta huruf, jelaslah ia tidak bisa baca papan larangan pemulung.

Dari segi makna tersirat, teks anekdot di atas dapat diinterpretasikan sebagai……

a. Masih banyak orang miskin di sekitar kita
b. Pemulung dilarang masuk
c. Banyak pemulung yang tidak mentaati peraturan
d. Ternyata angka buta aksara di sekitar kita masih banyak
e. Ternyata masih banyak pemulung di sekitar kita

LIVEWORKSHEETS

Cermatilah teks berikut inivuntuk menjawab soal no 9 -12!

Temanku yang Malas

Di salah satu sudut ruangan kantor, tampak tiga karyawan sedang berbincang serius. Mereka duduk melingkar sambil santap makan siang saat jam istirahat kerja.

Alvi : "Aku tuh heran sama kamu, Cha."

Ocha : "Kenapa heran sama aku?"

Alvi : "Masalahnya, kamu itu kalau ada tugas buat laporan atau apapun selalu saja lama buatnya."

Joko : "Betul tuh, kalaupun selesai, selalu saja berantakan."

Alvi : "Benar sekali, gara-gara kamu aku sering dimintai tolong Pak Feri, pimpinan kita, untuk mengetik ulang laporan dari awal."

Ocha : "Ah, tidak usah ngeluh. Kan kita ini berteman. Sudah sewajarnya sesama teman saling membantu."

Joko : "Masalahnya, karyawan yang lain juga ikut membicarakan kamu. Kata mereka, kapan sih kamu itu kalau ada panggilan tugas dari pimpinan langsung cepat tanggap dan tidak buat kesalahan terus?"

Alvi : "Iya, nih. Aku juga pernah ditanya karyawan di ruang sebelah tentang hal itu. Bagaimana kalau kami terus-terusan ditanyai mereka?

Ocha : "Tenang saja, kalian jangan pusing! Jawab saja sejujurnya bahwa kalian pernah lihat aku cepat tanggap saat dipanggil pimpinan dan tidak salah menyelesaikan tugas darinya."

Joko : "Memang kapan?"

Ocha : "Minggu lalu, waktu Pak Feri memanggilku untuk mengambil dan menghitung isi amplop bulanan yang ku terima di setiap awal bulan."

Mendengar jawaban itu, Alvi dan Joko sontak tertawa terbahak-bahak. Seketika itu juga suasana yang tadinya serius berubah cair dan ceria. Jawaban spontan Ocha itu apa adanya dan tidak dibuat-buat. Mereka menganggap jawaban Ocha kali ini benar-benar cerminan dari kehidupan sebagian masyarakat saat ini.

(Sumber: Kurniawan/Kemendikbudristek, 2023)

Temanku yang Malas

9. Di salah satu sudut ruangan kantor, tampak tiga karyawan sedang berbincang serius. Mereka duduk melingkar sambil santap makan siang saat jam istirahat kerja.

   Penggalan diatas termasuk dalam bagian……

   a. Koda
   b. Orientasi
   c. Abstraksi
   d. Krisis
   e. Reaksi

10. Alvi : "Aku tuh heran sama kamu, Cha."

    Ocha : "Kenapa heran sama aku?"

    Penggalan diatas masuk dalam bagian……

    a. Koda
    b. Orientasi
    c. Abstraksi
    d. Krisis
    e. Reaksi

LIVEWORKSHEETS

11. Ocha : "Tenang saja, kalian jangan pusing! Jawab saja sejujurnya bahwa kalian pernah lihat aku cepat tanggap saat dipanggil pimpinan dan tidak salah menyelesaikan tugas darinya."
    Joko : "Memang kapan?"
    Ocha : "Minggu lalu, waktu Pak Feri memanggilku untuk mengambil dan menghitung isi amplop bulanan yang ku terima di setiap awal bulan."

    Penggalan diatas masuk dalam bagian……

    a. Koda
    b. Orientasi
    c. Abstraksi
    d. Krisis
    e. Reaksi

12. Mendengar jawaban itu, Alvi dan Joko sontak tertawa terbahak-bahak. Seketika itu juga suasana yang tadinya serius berubah cair dan ceria. Jawaban spontan Ocha itu apa adanya dan tidak dibuat-buat. Mereka menganggap jawaban Ocha kali ini benar-benar cerminan dari kehidupan sebagian masyarakat saat ini.

    Penggalan diatas masuk dalam bagian……

    a. Koda
    b. Orientasi
    c. Abstraksi
    d. Krisis
    e. Reaksi

13. Alvi : "Masalahnya, kamu itu kalau ada tugas buat laporan atau apapun selalu saja lama buatnya."
    Joko : "Betul tuh, kalaupun selesai, selalu saja berantakan."
    Alvi : "Benar sekali, gara-gara kamu aku sering dimintai tolong Pak Feri, pimpinan kita, untuk mengetik ulang laporan dari awal."
    Ocha : "Ah, tidak usah ngeluh. Kan kita ini berteman. Sudah sewajarnya sesama teman saling membantu."
    Joko : "Masalahnya, karyawan yang lain juga ikut membicarakan kamu. Kata mereka, kapan sih kamu itu kalau ada panggilan tugas dari pimpinan langsung cepat tanggap dan tidak buat kesalahan terus?"
    Alvi : "Iya, nih. Aku juga pernah ditanya karyawan di ruang sebelah tentang hal itu. Bagaimana kalau kami terus-terusan ditanyai mereka?

    Penggalan diatas masuk dalam bagian……

    a. Koda
    b. Orientasi
    c. Abstraksi
    d. Krisis
    e. Reaksi

LIVEWORKSHEETS

Cermatilah teks berikut ini untuk menjawab soal no 14 dan 15

Berita 1

Pasien Lupa Orang Tua karena Kecanduan Ponsel

Kamis, 17 Okt 2019

Selain di Bandung Barat, Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) dr. Arif Zainudin Surakarta juga menerima pasien kecanduan ponsel. Tahun ini, jumlah pasien tersebut semakin meningkat. Kepala Instalasi Kesehatan Jiwa Anak Remaja RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta, Aliyah Himawati, mengatakan fenomena tersebut sudah terjadi sejak tiga tahun lalu. Namun belakangan, fenomena tersebut memang makin marak.

"Tiga tahun lalu ada tapi sedikit. Sejak tahun ajaran baru ini ada sekitar 35 anak remaja. Sehari ada 1-2 anak yang berobat," kata Aliyah,Kamis (17/10/2019).

Kondisi gangguan kejiwaan mereka berbeda-beda. Pasien dengan kondisi yang sangat parah bahkan tidak mengakui dan menganiaya orang tuanya.

"Orang tuanya tidak dianggap. Dia bilang kalau dia itu turun dari langit. Isi pikirannya itu yang ada di gim itu, bahasanya bahasa di gim itu," ujarnya.

Kebanyakan pasien tersebut kecanduan gim ekstrem. Mereka tidak mau makan hingga tak mau sekolah. Kalaupun sekolah, mereka ingin segera pulang untuk bermain gim.

"Ada yang niat ke sekolah itu untuk main gim. Karena di sekolah ada wifi gratis. Sedangkan di rumah sudah diputus orang tuanya," kata Aliyah.

Penanganan pasien kecanduan ponsel ini dilakukan sesuai dengan gejalanya. Pertama, pasien harus mengakui jika dirinya kecanduan ponsel. Setelah itu, pasien diberi obat.

"Kondisi kecanduan ini membuat cairan otak atau kerja saraf tidak seimbang. Langkah farmakoterapi atau pemberian obat ini yang paling cepat bisa menyeimbangkan," ujar dia. Kemudian pasien akan menjalani terapi perilaku. Secara berangsur, dosis obat juga diturunkan.

"Untuk pasien rawat jalan, kita evaluasi dua minggu sekali. Mereka kita beri kontrak kegiatan. Sehari ngapain saja. Sehari pegang ponsel itu hanya dua jam," katanya.

Sebagai langkah pencegahan, dia mengimbau kepada orang tua agar menjauhkan ponsel dari anak sejak dini. Saat ini banyak orang tua yang mengenalkan ponsel terlalu dini.

(Sumber: https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4749582/ pasien-kecanduan-ponsel-di-rsj-solo-juga-bertambah-ada-yang-sampai-lupa-ortu dengan penyesuaian)

Berita 2

Pasien Anak Kecanduan Ponsel Bertambah di RS Jiwa Solo

Kamis : 17 Oktober 2019

Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) dr. Arif Zainudin, Solo, Jawa Tengah, mencatat adanya kenaikan signifikan jumlah pasien kecanduan ponsel. Bahkan dalam tiga bulan terakhir sudah ada 35 pasien kecanduan ponsel yang berobat ke RSJD Solo.

Kepala Instalasi Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja RSJD dr. Arif Zainudin, Aliyah Himawati, mengatakan, dulu pasien kecanduan ponsel baru ada mungkin satu orang dalam sepekan. Sekarang, dalam satu hari bisa satu sampai dua pasien. Semuanya merupakan anak-anak usia sekolah.

"Ini kan tahun ajaran baru, baru mid semester itu sudah kira-kira ada 35 anak bahkan sampai rawat inap. Yang rawat inap kemarin ada dua anak, sekarang sudah pulang," kata Aliyah kepada wartawan, Kamis (17/10).

Pasien yang rawat inap tersebut terdiri dari satu siswa SMP dan satu siswa SMA. Sedangkan pasien rawat jalan paling kecil usianya 10 tahun. Puluhan pasien tersebut berasal dari Solo dan sekitarnya.

LIVEWORKSHEETS

Dia menyebutkan, ciri-ciri anak kecanduan ponsel biasanya orang tuanya sudah tahu si anak pegang ponsel terus. Kemudian, anak sudah tidak bisa melakukan fungsi tugasnya sebagai anak sekolah seperti sudah membolos sekolah, tidak mau sekolah, tidak mau belajar. Selain itu, anak mengalami gangguan emosi dan kesulitan tidur. Menurutnya, dalam menangani pasien kecanduan ponsel disesuaikan dengan gejala yang muncul. Gejala bisa berbeda pada setiap anak. Misalnya, gangguan emosi dan sulit tidur diatasi terlebih dahulu.

"Ada beberapa langkah yang kami lakukan untuk mengatasi gangguan emosi itu salah satunya dengan obat farmakoterapi, setelah itu langsung masuk ke terapi perilaku," ungkapnya.

Pada awalnya, terkadang anak merasa tidak kecanduan ponsel dan merasa baik-baik saja. Langkah pertama sebelum masuk ke terapi perilaku, lanjutnya, anak harus mengakui kalau kecanduan ponsel.

Aliyah menyatakan, proses terapi tersebut dilakukan secara berkelanjutan. Untuk farmakoterapi paling tidak dua pekan agar pasien

lebih stabil. Sepekan pertama sudah bisa mulai terapi perilaku dan berlanjut paling tidak enam bulan.

"Ada daftar kontrak apa yang harus dilakukan pasien. Misalnya untuk anak yang masih sekolah jam belajar sepulang sekolah harus ngapain, kalau dulu pegang ponsel setiap waltu sekarang harus dibatasi. Pegang ponsel hanya boleh jam tertentu maksimal satu hari hanya dua, jam apapun alasannya," tegasnya.

Aliyah menambahkan, orang tua perlu melakukan upaya dan memberi contoh untuk mencegah agar anak tidak kecanduan ponsel.

Meskipun, praktiknya agak susah karena tugas-tugas sekolah terkadang memakai gawai. Cara mencegahnya dengan menggunakan gawai hanya untuk tugas-tugas sekolah. Kemudian, pada jam-jam tertentu harusnya di

keluarga tidak pegang ponsel semua. "Kalau orang tua pegang ponsel, anaknya tidak boleh ya sama saja," ujarnya.

(Sumber: https://nasional.republika.co.id/berita/pzilao430/pasien-anak-kecanduan-ponsel-di-rs-jiwa-solo-bertambah dengan penyesuaian)

14. Tuliskan persamaan dan perbedaan dari berita 1 dan 2 dalam tabal berikut ini!

Teks	Informasi yang sama	Informasi yang berbeda
Berita 1		
Berita 2		

LIVEWORKSHEETS

15. Cermati pernyataan berikut ini yang sesuai dengan berita 1 dan berita 2!

Pernyataan	Benar	Salah
Pada berita 1, pasien kecanduan ponsel dirawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Arif Zainudin Surakarta		
Jumal pasien kecanduan ponsel pada berita 2 adalah 20 orang		
Pasien kecanduan ponsel pada berita 1 disebabkan karena adanya gim.		
Kecanduan ponsel dalam berita 2 disebabkan karena adanya gim dan media sosial		
Pada berita 2 pasien yang dirawat inap terdiri dari 2 siswa SMP dan 5 siswa SMA		

LIVEWORKSHEETS